

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena mengenai gejala-gejala atau kejadian sebagai pengalaman yang actual dan sebagai dasar dari realitas. Selain itu, penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami gejala yang kompleks mengenai suatu fenomena, memahami interaksi sosial yang terjadi, dan kemungkinan ditemukan hipotesis atau teori baru (Sugiyono 2024: 210)

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data atau menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya terkait dengan subjek penelitian berupa perilaku, persepsi, tindakan, dan lain-lain (Arikunto 2004:44)

Penelitian ini mendeskripsikan secara objektif dan apa adanya tentang kemampuan membaca permulaan di SDN 13 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 13 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Alasan peneliti memilih tempat ini, *Pertama*, karena di SDN 13 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat peneliti menemukan permasalahan yang terkait dengan pengelolaan pembelajaran membaca permulaan kelas

1. *Kedua*, kemudahan peneliti dalam akses penelitian baik itu dalam mencari sumber penelitian ataupun dalam mengurus administrasi penelitian. *Ketiga*, dalam rangka meminimalisir biaya penelitian maka penelitian ini tergolong minim biaya.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah tempat atau pihak yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian. Sumber data ini bisa berupa individu, kelompok, dokumen, fenomena, atau objek lain yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder, serta dapat dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti wawancara, kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi. Adapun sumber data pada penelitian ini terbagi dua yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya, misalnya melalui wawancara, kuesioner, atau observasi langsung pada objek penelitian. Adapun sumber data pokok atau sumber data utama dalam penelitian ini adalah pendidik kelas I di SDN 13 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua atau sumber data penunjang dari sumber data utama. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, misalnya dari buku, jurnal, dokumen, atau laporan penelitian sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis, gejala-gejala yang diselidiki dari aspek perilaku objek penelitian. Observasi berarti melakukan pengamatan terhadap suatu objek melalui penginderaan terhadap apa yang dilihat, didengar, yang dibau, dan apa yang dirasakan kemudian di ambil kesimpulannya (Sugiyono: 2019). Pada penelitian ini dilakukan observasi langsung ke lapangan dengan mengamati hal apa saja yang terkait dengan kemampuan membaca permulaan di kelas 1 SDN 13 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi lapangan (Sugiyono 2019: 235) Sedangkan Sugiyono berpendapat wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, tetapi apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono 2019: 327) Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan menguatkan informasi secara mendalam tentang kemampuan membaca permulaan di SDN 13 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data dari arsip dan dokumen. Dokumentasi tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Dokumen dan arsip merupakan bahan tertulis tentang suatu peristiwa atau aktivitas tertentu yang berupa rekaman tertulis atau gambaran yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu (Sutopo 2009: 24)

Penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu metode yang dilakukan untuk mendapatkan data atau dokumentasi sebagai bukti mengenai peristiwa yang terjadi. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumentasi atau bukti-bukti untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan di SDN 13 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi,

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyebarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan memberi kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik pengolahan data analisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas (Sugiyono 2019: 244). Aktivitas yang dilakukan peneliti dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data *Ruduction* (Reduksi Data)

Prediksi data merangkum, pemilihan hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan batasan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi berlangsung selama penelitian dilaksanakan. Memilih data yang mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian, maksudnya yaitu memeriksa kembali data yang diperoleh pada setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti tentang kemampuan membaca permulaan di SDN 13 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

2. *Display Data* (penyajian data)

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah *display data*. *Display data* adalah menyajikan data yang berkaitan dengan pengelolaan membaca permulaan di kelas 1 SDN 13 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman

Barat

3. *Conslucion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan dirubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian faktor keabsahan juga sangat diperhatikan sebab suatu hasil penelitian tidak berarti bila tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk mendapatkan terhadap hasil nilai penelitian ini terletak kepada keabsahan data penelitian yang dikumpulkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data (Sugiyono 2019: 241).

Triangulasi dalam pengujian data kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi terbagi atas tiga macam diantaranya triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan ulang data baik itu sebelum atau

sesudah analisis dilakukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi data. Triangulasi ini dilakukan melalui tiga strategi. Pertama melalui triangulasi sumber, yaitu peneliti mencari tahu informasi tentang permasalahan yang dikaji kepada sumber atau partisipan. Kedua melalui triangulasi metode, yaitu peneliti menggunakan lebih dari satu metode dalam mengkaji data atau objek yang diteliti, jadi bukan hanya menggunakan metode wawancara saja. Ketiga melalui triangulasi waktu, yaitu melakukan pemeriksaan ulang di waktu yang berbeda.

Triangulasi pada penelitian ini melalui triangulasi sumber atau triangulasi metode, dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara guru, hasil pengamatan, dan hasil dokumentasi proses belajar mengajar peserta didik di kelas 1 SD Negeri 13 Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

2. Tersedianya Referensi

Adanya referensi dapat mendukung keabsahan data dalam penelitian seperti penyediaan buku, foto, tape recorder dan lainnya. referensi ini dipakai ketika mengadakan suatu pengamatan berperan serta dalam setting social penelitian, peneliti dapat merekam materi dan kegiatan peneliti ketika mengadakan observasi, wawancara peneliti dengan informan, dengan menggunakan *android Handphone* yang memiliki kamera. sehingga jika di cek keabsahan suatu data penelitian dapat dibuktikan dengan berbagai referensi kemudian tingkat keabsahan data dapat tercapai.